

Edukasi dan Pelatihan Mengenai *Repair* Perahu Kayu

Aang Wahidin, Boedi Herijono, Budiarto, Fathulloh, Dimas Endro Witjonarko
Jurusan Teknik Bangunan Kapal
Politeknik Perkapalan Negeri Surabaya (PPNS)
Surabaya, Indonesia
e-mail: aangwahidin@gmail.com

Abstract— Desa Kranji adalah salah satu desa bagian dari kecamatan Paciran Kabupaten Lamongan yang terletak di bagian Utara (Pantura). Dalam desa tersebut kebanyakan mayoritas pekerja bermata pencaharian sebagai nelayan. Kegiatan sehari-hari juga tidak jauh dengan penggunaan alat transportasi laut seperti perahu kayu. Alat transportasi perahu kayu ini digunakan sehari-hari oleh para nelayan untuk berlayar ke laut. Karena penggunaan kapal ini sangat sering banyak terjadi kerusakan bagian-bagian tubuh kapal dan pengkaratan terjadi lebih cepat. Walaupun banyak kasus seperti tersebut di atas para nelayan tidak mengetahui bagaimana cara memperbaiki atau mereparasi kapal tersebut. Tujuan pengabdian masyarakat ini adalah untuk menjawab persoalan yang dialami mitra dalam melaksanakan penanganan apabila terjadi kerusakan yang terdapat di kapal.

Metodologi yang akan dilaksanakan dalam aktifitas pengabdian masyarakat ini adalah melalui edukasi dan pelatihan mengenai reparasi perahu kayu nelayan. Metode pelaksanaan pengabdian masyarakat adalah pertama melakukan penyuluhan kepada masyarakat di desa Kranji, Paciran, Lamongan, Jawa Timur dalam bentuk presentasi tentang pemahaman mengenai cara perawatan serta mereparasi kapal yang telah tidak layak dipakai agar menjadi layak pakai. Yang kedua adalah penyusunan standar kerja yang baik pada setiap tahapan penyelenggaraan penanggulangan reparasi kapal agar setiap tahapan dapat berjalan dengan terarah melalui : pelatihan tentang pemahaman tipe kayu dan umur kayu, serta teknik reparasi kapal kayu secara baik dan benar dan melakukan evaluasi atau pendampingan terkait implementasi pada proses pekerjaan reparasi kapal.

Kegiatan pengabdian pada masyarakat berupa edukasi dan sosialisasi mengenai repair perahu kayu ini telah dapat berlangsung dengan baik. Jumlah peserta sosialisasi dan edukasi dapat mencapai 90% dari target dan berasal dari desa Kranji, Paciran, Lamongan, Jawa Timur. Tersusunya standar kerja yang baik pada setiap tahapan penyelenggaraan penanggulangan reparasi kapal.

Keywords— *nelayan; perahu kayu; reparasi*

I. PENDAHULUAN

Analisa Situasi

Desa Weru adalah salah satu desa bagian dari kecamatan Paciran Kabupaten Lamongan yang terletak di bagian Utara (Pantura), Rata-rata penduduk didaerah tersebut banyak yang bermata pencaharian sebagai nelayan karena secara letak geografis desa weru berdekatan dengan pesisir pantai. Desa

weru bisa dikatakan salah satu sentra perikanan dari Kabupaten Lamongan, karena di daerah ini hampir 90% penduduknya bermata pencaharian sebagai nelayan.

Dengan berlatar belakang berkehidupan sebagai nelayan banyak aktifitas sehari-hari yang menggunakan kapal atau perahu sebagai alat mata pencaharian dilaut. Semakin sering perahu itu digunakan semakin mudah perahu itu terkena pengkroposan atau terjadi kerusakan di bagian-bagian tubuh perahu. Kebanyakan masyarakat pesisir yang mengetahui kalau perahu itu rusak tidak akan diperbaiki, namun para masyarakat pesisir ini lebih memilih membeli perahu baru. Ini terjadi karena para nelayan tidak memiliki ilmu pengetahuan atau pengalaman untuk mereparasi.

Permasalahan Mitra

Kerusakan perahu merupakan kondisi yang tidak biasa yang terjadi di bagian tubuh kapal yang diakibatkan oleh seringnya tubrukan pada ombak, permukaan pantai ataupun pengkroposan. Kondisi mitra yang bermata pencaharian sebagai nelayan banyak menggunakan perahu sehari-hari sebagai alat transportasi untuk melakukan mata pencaharian. Dampak dari penggunaan kapal sehari-hari yaitu terjadinya kerusakan di bagian kapal. Kemungkinan besar pemahaman setiap individu masyarakat mengenai kerusakan pada kapal ini sangat minim untuk penanganannya. Dengan melalui usulan pengabdian masyarakat dana DIPA yang di rencanakan dalam kegiatan edukasi dan pelatihan, dapat menjawab persoalan prioritas yang dialami pada mitra desa Weru dalam penanganan kerusakan mereparasi kapal. Secara tidak langsung kegiatan ini juga dapat mengembangkan dan menyalurkan keterampilan dari masyarakat setempat.

II. TARGET DAN LUARAN

Target dan luaran yang ingin dicapai dalam pelaksanaan pengabdian masyarakat ini meliputi :

1. Peningkatan pemahaman mengenai cara mereparasi perahu kayu dan cara perawatan perahu kayu yang baik kepada setiap nelayan di Desa Weru.
2. Peningkatan pemahaman perihal pentingnya perawatan dan reparasi pada perahu kayu.
3. Peningkatan pengetahuan dan keterampilan mahasiswa Teknik Perancangan dan Konstruksi

Kapal PPNS dalam pengaplikasian ilmu reparasi perahu kayu.

4. Terjalannya keberlanjutan (sustainability) kerjasama antara PPNS dengan masyarakat di Desa Weru.

III. METODE PELAKSANAAN

Berikut merupakan metode pelaksanaan pengabdian masyarakat dana DIPA sebagai solusi yang ditawarkan untuk mengatasi permasalahan masyarakat di desa Weru, Paciran, Lamongan Jawa Timur, yaitu :

- a. Melakukan penyuluhan kepada masyarakat di desa Weru, Paciran, Lamongan Jawa Timur dalam bentuk presentasi tentang pemahaman mengenai cara perawatan serta mereparasi kapal yang telah tidak layak dipakai agar menjadi layak pakai
- b. Dalam penyelenggaraan reparasi kapal, agar kegiatan dalam setiap tahapan dapat berjalan dengan terarah, maka di susun standart kerja yang baik pada setiap tahapan penyelenggaraan penanggulangan.
 1. Melakukan pelatihan tentang pemahaman tipe kayu dan umur kayu, serta teknik reparasi kapal kayu secara baik dan benar.
 2. Melakukan evaluasi atau pendampingan terkait implementasi pada proses pekerjaan reparasi kapal.

IV. HASIL DAN LUARAN YANG DICAPAI

Kegiatan Pengabdian Pada Masyarakat (PPM) ini dilaksanakan pada Hari Jumat, Sabtu dan Minggu. Padatanggal 18,19 dan 20 Mei 2017, waktu : 11.00 WIB – Selesai, bertempat di Desa Kranji, Paciran, Lamongan Jawa Timur seperti yang terlihat pada gambar di bawah ini.



Gambar 1. Kegiatan Sosialisasi Repair Kapal



Gambar 2. Tim Sosialisasi Repair Kapal

Kegiatan Pengabdian Pada Masyarakat (PPM) yang hadir dalam kegiatan Edukasi dan Pelatihan Mengenai Repair Perahu Kayu sebanyak 25 Orang pada sosialisasi repair kapal.

Hasil yang di capai pada Kegiatan Pengabdian Pada Masyarakat (PPM) dengan materi Sosialisasi Mengenai Repair Perahu Kayu dengan tema Sentuhan kecil untuk desa Indonesiaku dilaksanakan dalam bentuk :

- a. Melakukan penyuluhan kepada masyarakat di desa Kranji, Paciran, Lamongan Jawa Timur dalam bentuk presentasi tentang pemahaman mengenai cara perawatan serta mereparasi kapal yang telah tidak layak pakai agar menjadi layak pakai.
- b. Dalam penyelenggaraan reparasi kapal, agar kegiatan dalam setiap tahapan dapat berjalan dengan terarah, maka disusun standart kerja yang baik pada setiap tahapan penyelenggaraan penanggulangan.
- c. Melakukan pelatihan tentang pemahaman tipe kayu dan umur kayu, serta teknik reparasi kapal kayu secara baik dan benar
- d. Melakukan evaluasi atau pendampingan terkait implementasi pada proses pekerjaan reparasi kapal.

Proses persiapan dan pelaksanaan kegiatan kegiatan Pengabdian Pada Masyarakat (PPM) yang hadir dalam kegiatan Edukasi dan Pelatihan Mengenai Repair Perahu Kayu ini ada beberapa permasalahan yang dapat dijadikan referensi dalam pelaksanaan kegiatan selanjutnya, antara lain:

1. Tolok Ukur Keberhasilan kehadiran peserta tidak tercapai, dikarenakan peserta tidak memenuhi target.
2. Undangan untuk Himpunan dibagikan secara mendadak, akibatnya delegasi dari himpunan sangatlah kurang.
3. Kurangnya koordinasi mengenai perlengkapan.

Setelah kegiatan Pengabdian Pada Masyarakat (PPM) ini terlaksana kami merekomendasikan beberapa hal dalam melaksanakan kegiatan kegiatan Edukasi dan Pelatihan Mengenai Repair Perahu Kayu selanjutnya, diantaranya adalah sebagai berikut :

1. Lebih sering memfollow up pihak terkait untuk perkembangan peserta yang diundang
2. Undangan untuk himpunan lebih baik dibagikan kurang lebih seminggu sebelum kegiatan dimulai.
3. Tim perlengkapan harus memiliki koordinasi yang jelas pada saat sebelum dan sesudah hari yang telah ditentukan

KESIMPULAN DAN SARAN

Kegiatan pengabdian pada masyarakat berupa edukasi dan sosialisasi mengenai repair perahu kayu ini telah dapat berlangsung dengan baik. Jumlah peserta sosialisasi dan edukasi dapat mencapai 90% dari target dan berasal dari desa Kranji, Paciran, Lamongan Jawa Timur. Tersusunnya standart kerja yang baik pada setiap tahapan penyelenggaraan penanggulangan reparasi kapal.

REFERENSI

- [1] G. Watson, D.G.M. (1998), *Practical Ship Deign*, Elsevier Ocean Engineering Book Series, Vol 1
- [2] Herald poelhs, (1986). *Ship Design*
- [3] Design of small fishing Vessel
- [4] Ship Knowledge a Modern Encyclopedia

Halaman ini sengaja dikosongkan